

**PT RODA VIVATEX Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2007 DAN 2006  
D A N  
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT RODA VIVATEX TBK DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**DAFTAR ISI**

---

	<b>Halaman</b>
SURAT PERNYATAAN DIREKSI	
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	i
NERACA KONSOLIDASI PER 31 DESEMBER 2007 DAN 2006	ii
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2007 DAN 2006	iv
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2007 DAN 2006	v
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2007 DAN 2006	vi
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI	1 - 31



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB  
ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
TAHUN 2007  
PT RODA VIVATEX Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

- |                               |   |                                  |
|-------------------------------|---|----------------------------------|
| 1. N a m a                    | : | SUTIADI WIDJAJA                  |
| Alamat Kantor                 | : | Jl. Kaji 53-55, Jakarta Pusat    |
| Alamat Domisili/sesuai        | : |                                  |
| KTP atau Kartu Identitas Lain | : | Jl. Kesehatan 26, Jakarta Pusat  |
| Nomor Telepon                 | : | 021 - 63866886                   |
| J a b a t a n                 | : | Direktur Utama                   |
|                               |   |                                  |
| 2. N a m a                    | : | WIRIADY WIDJAJA                  |
| Alamat Kantor                 | : | Jl. Kaji 53-55, Jakarta Pusat    |
| Alamat Domisili/sesuai        | : |                                  |
| KTP atau Kartu Identitas Lain | : | Jl. Semboja No. 5, Jakarta Pusat |
| Nomor Telepon                 | : | 021 - 63866886                   |
| J a b a t a n                 | : | Direktur                         |

menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi;
2. Laporan Keuangan Konsolidasi telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum;
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasi telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan Keuangan Konsolidasi tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

J A K A R T A  
14 Pebruari 2008

Atas Nama dan mewakili Dewan Direksi

Sutiadi Widjaja  
Direktur Utama

Wiriady Widjaja  
Direktur

P.T. RODA VIVATEX Tbk



**KANTOR AKUNTAN**  
**JOHAN MALONDA ASTIKA & REKAN**  
Certified Public Accountants  
License No. : KEP-426/KM.6/2004

Jl. Pluit Raya 200 Blok V No. 1-5 **Jakarta - 14450** Indonesia  
Tel. : (62-21) 661-7155 Fax. : (62-21) 663-0455  
E-mail: jmjkt@johanmalonda.com www.johanmalonda.com  
With Offices in **Surabaya, Medan** and **Bali**

 an independent member of  
**BAKER TILLY**  
INTERNATIONAL  
www.bakertillyinternational.com

## LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 8071-B1B/JMA4.PA2

Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi  
**PT RODA VIVATEX Tbk**

Kami telah mengaudit Neraca Konsolidasi **PT Roda Vivatex Tbk dan Anak Perusahaan** tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, Laporan Laba Rugi Konsolidasi, Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi serta Laporan Arus Kas Konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan Keuangan Konsolidasi adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas Laporan Keuangan Konsolidasi berdasarkan audit kami.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Ikatan Akuntan Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa Laporan Keuangan Konsolidasi bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam Laporan Keuangan Konsolidasi. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, Laporan Keuangan Konsolidasi yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, Posisi Keuangan **PT Roda Vivatex Tbk dan Anak Perusahaan** tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, Hasil Usaha, Perubahan Ekuitas serta Arus Kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Catatan 26 atas Laporan Keuangan Konsolidasi berisi pengungkapan kegiatan Perusahaan yang dipengaruhi oleh kondisi ekonomi di Indonesia serta tindakan yang ditempuh dan rencana yang dibuat oleh manajemen Perusahaan untuk menghadapi kondisi tersebut. Laporan Keuangan Konsolidasi terlampir mencakup dampak kondisi ekonomi tersebut, sepanjang hal itu dapat ditentukan dan diperkirakan.

**JOHAN MALONDA ASTIKA & REKAN**  
NIU-KAP KEP-426/KM.6/2004

Drs Putu Astika  
NIAP 01.1.0763

14 Pebruari 2008

**PT RODA VIVATEX Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**NERACA KONSOLIDASI PER 31 DESEMBER 2007 DAN 2006**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<b>A K T I V A</b>		
	<b>Catatan</b>	<b>2 0 0 7</b>	<b>2 0 0 6</b>
<b>AKTIVA LANCAR</b>			
Kas dan Bank	2c,2i,3&25	14.659.584.710	12.364.161.133
Investasi Efek Ekuitas Tersedia Dijual	2f	-	18.767.400
Piutang Usaha kepada Pihak Ketiga	2d,2i,4,7&25	19.948.172.867	8.949.127.746
Piutang Lain-lain	2d	131.277.455	223.028.098
Persediaan - Bersih	2e & 5	18.684.180.185	21.184.095.711
Pajak Dibayar di Muka	10	3.614.863.969	14.703.066.570
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka		4.900.257.190	329.684.465
Jumlah Aktiva Lancar		61.938.336.376	57.771.931.123
<b>AKTIVA TIDAK LANCAR</b>			
Aktiva Pajak Tangguhan	2j & 10	6.781.704.274	4.455.670.339
Aktiva Tetap - Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan masing-masing sebesar Rp 263.536.964.714 dan Rp 264.053.572.584 per 31 Desember 2007 dan 2006	2g,2k,2o,6&7	513.494.574.210	470.755.192.723
Biaya Emisi Saham Ditangguhkan	2p	191.318.000	-
Uang Jaminan		1.048.359.000	805.584.000
Jumlah Aktiva Tidak Lancar		521.515.955.484	476.016.447.062
<b>JUMLAH AKTIVA</b>		<b>583.454.291.860</b>	<b>533.788.378.185</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi secara keseluruhan

**PT RODA VIVATEX Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**NERACA KONSOLIDASI PER 31 DESEMBER 2007 DAN 2006 (Lanjutan)**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**KEWAJIBAN DAN EKUITAS**

	<u>Catatan</u>	<u>2 0 0 7</u>	<u>2 0 0 6</u>
<b>KEWAJIBAN LANCAR</b>			
Hutang Usaha kepada Pihak Ketiga	2i,8&25	13.493.595.043	7.185.367.103
Hutang Lain-lain	2i,9&25	2.330.475.351	40.115.697.959
Hutang Pajak	10	953.101.518	594.078.627
Uang Muka Penjualan dan Pendapatan Diterima di Muka	11	24.347.357.523	12.848.102.519
Beban Masih Harus Dibayar	2i & 25	2.159.416.038	2.058.554.488
Hutang Bank Jangka Panjang - Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	2i,4,6,7&25	32.633.227.471	5.000.000.000
Jumlah Kewajiban Lancar		<u>75.917.172.944</u>	<u>67.801.800.696</u>
<b>KEWAJIBAN TIDAK LANCAR</b>			
Jaminan Pelanggan	2i,12&25	31.564.799.628	12.634.121.306
Kewajiban Imbalan Kerja	2i & 13	2.711.543.857	2.091.414.009
Hutang Jangka Panjang - Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun			
- Hutang Bank	2i,4,6,7&25	75.440.204.565	89.264.010.000
- Surat Berharga	2i,14&25	23.547.500.000	22.550.000.000
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar		<u>133.264.048.050</u>	<u>126.539.545.315</u>
<b>E K U I T A S</b>			
Modal Saham - nilai nominal Rp 500 per saham Modal Dasar - 560.000.000 saham Modal Ditempatkan dan Disetor - 268.800.000 saham	15	134.400.000.000	134.400.000.000
Agio Saham	16	9.414.000.000	9.414.000.000
Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan	2b & 2f	-	(4.435.463)
Saldo Laba :			
Ditentukan Penggunaannya	22	3.650.000.000	3.600.000.000
Tidak Ditentukan Penggunaannya		226.809.070.866	192.037.467.637
Jumlah Ekuitas		<u>374.273.070.866</u>	<u>339.447.032.174</u>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>		<u><u>583.454.291.860</u></u>	<u><u>533.788.378.185</u></u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi secara keseluruhan

**PT RODA VIVATEX Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2007 DAN 2006**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	<u>Catatan</u>	<u>2007</u>	<u>2006</u>
<b>PENDAPATAN BERSIH</b>	2h & 18	142.015.377.967	140.672.152.228
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN DAN BEBAN OPERASIONAL GEDUNG</b>	2h & 19	<u>(103.503.654.695)</u>	<u>(101.926.901.691)</u>
<b>LABA KOTOR</b>		<u>38.511.723.272</u>	<u>38.745.250.537</u>
<b>BEBAN USAHA</b>	2h & 20		
Penjualan		(2.489.816.879)	(3.693.718.985)
Umum dan Administrasi		<u>(8.975.405.803)</u>	<u>(10.396.708.158)</u>
Jumlah Beban Usaha		<u>(11.465.222.682)</u>	<u>(14.090.427.143)</u>
<b>LABA USAHA</b>		<u>27.046.500.590</u>	<u>24.654.823.394</u>
<b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>	2h		
Laba Penjualan Aktiva Tetap	2g & 6	12.973.617.597	7.548.694.351
Laba Penjualan Barang Sisa		1.109.995.052	1.006.299.275
Laba (Rugi) Penjualan Investasi Efek Ekuitas Tersedia Dijual	2f	156.715.050	(734.439)
Penghasilan Bunga		116.583.139	113.217.793
Laba (Rugi) Selisih Kurs - Bersih	2i	(2.498.237.804)	5.791.405.098
Denda Pajak		(1.726.248.884)	-
Lain-lain - Bersih		<u>904.522.119</u>	<u>437.930.507</u>
Jumlah Penghasilan Lain-lain - Bersih		<u>11.036.946.269</u>	<u>14.896.812.585</u>
<b>LABA SEBELUM TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN</b>		38.083.446.859	39.551.635.979
<b>TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN</b>	2j & 10		
Pajak Kini :			
Final		(5.587.877.565)	(5.361.235.595)
Non Final		-	-
Pajak Tangguhan		<u>2.326.033.935</u>	<u>387.177.052</u>
<b>LABA BERSIH</b>		<u>34.821.603.229</u>	<u>34.577.577.436</u>
<b>LABA BERSIH PER SAHAM DASAR</b>	2m & 21	<u>130</u>	<u>130</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi secara keseluruhan

**PT RODA VIVATEX Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2007 DAN 2006**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Catatan	Modal Ditempatkan dan Disetor	Agió Saham	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan	Saldo Laba		J u m l a h	Saham Diperoleh Kembali
				Ditentukan Penggunaannya	Tidak Ditentukan Penggunaannya		
<b>SALDO PER 1 JANUARI 2006</b>	134.400.000.000	9.414.000.000	(11.117.213)	3.550.000.000	161.980.165.369	309.333.048.156	(14.311.138.628)
<b>CADANGAN UMUM</b>	22	-	-	50.000.000	(50.000.000)	-	-
<b>REALISASI KERUGIAN EFEK EKUITAS TERSEDIA DIJUAL ANAK PERUSAHAAN</b>	2b & 2f	-	11.117.213	-	-	11.117.213	-
<b>KERUGIAN BELUM DIREALISASI EFEK EKUITAS TERSEDIA DIJUAL ANAK PERUSAHAAN</b>	2b & 2f	-	(4.435.463)	-	-	(4.435.463)	-
<b>PENJUALAN SAHAM DIPEROLEH KEMBALI</b>	17	-	-	-	(4.470.275.168)	(4.470.275.168)	14.311.138.628
<b>LABA BERSIH TAHUN 2006</b>		-	-	-	34.577.577.436	34.577.577.436	-
<b>SALDO PER 31 DESEMBER 2006</b>	134.400.000.000	9.414.000.000	(4.435.463)	3.600.000.000	192.037.467.637	339.447.032.174	-
<b>CADANGAN UMUM</b>	22	-	-	50.000.000	(50.000.000)	-	-
<b>REALISASI KERUGIAN EFEK EKUITAS TERSEDIA DIJUAL ANAK PERUSAHAAN</b>	2b & 2f	-	4.435.463	-	-	4.435.463	-
<b>LABA BERSIH TAHUN 2007</b>		-	-	-	34.821.603.229	34.821.603.229	-
<b>SALDO PER 31 DESEMBER 2007</b>	134.400.000.000	9.414.000.000	-	3.650.000.000	226.809.070.866	374.273.070.866	-

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi secara keseluruhan



**PT RODA VIVATEX Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2007 DAN 2006**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	<u>Catatan</u>	<u>2007</u>	<u>2006</u>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			
Penerimaan dari Pelanggan dan Penyewa	4,11,12&18	161.446.266.172	145.573.057.770
Pembayaran kepada Pemasok dan Lainnya	8,9,19&20	(84.866.520.893)	(55.552.472.717)
Pembayaran kepada Karyawan		<u>(14.410.867.921)</u>	<u>(21.459.128.058)</u>
Kas Dihasilkan dari Operasi		62.168.877.358	68.561.456.995
Penerimaan Bunga		116.583.139	113.217.793
Pembayaran Bunga Pinjaman		(11.442.383.419)	(2.612.146.203)
Penerimaan Hasil Restitusi Pajak Penghasilan			
Badan	10	128.041.173	57.518.070
Pembayaran Pajak Penghasilan Badan	10	<u>(6.847.414.563)</u>	<u>(6.102.277.896)</u>
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi		<u>44.123.703.688</u>	<u>60.017.768.759</u>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			
Penjualan Investasi Efek Ekuitas Tersedia Dijual		23.435.751	117.279.311
Hasil Penjualan Aktiva Tetap	6	8.370.698.949	9.142.087.187
Perolehan Aktiva Tetap	6	(3.627.374.913)	(3.157.404.746)
Penambahan Bangunan dalam Penyelesaian	6	(57.531.268.495)	(185.964.824.728)
Penambahan Uang Muka Pembelian Aktiva Tetap		<u>(5.000.000)</u>	<u>49.724.250</u>
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		<u>(52.769.508.708)</u>	<u>(179.813.138.726)</u>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			
Penerimaan Pinjaman dari Bank	7	11.132.546.597	94.679.950.000
Penerimaan dari Penerbitan Surat Berharga	14	-	22.675.000.000
Pembayaran Biaya Emisi Saham Ditangguhkan		<u>(191.318.000)</u>	<u>-</u>
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		<u>10.941.228.597</u>	<u>117.354.950.000</u>
<b>PENINGKATAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK</b>		2.295.423.577	(2.440.419.967)
<b>KAS DAN BANK, AWAL TAHUN</b>		<u>12.364.161.133</u>	<u>14.804.581.100</u>
<b>KAS DAN BANK, AKHIR TAHUN</b>		<u>14.659.584.710</u>	<u>12.364.161.133</u>
<b>PENGUNGKAPAN TAMBAHAN</b>			
Aktivitas yang Tidak Mempengaruhi Kas :			
Reklasifikasi Proyek dalam Penyelesaian ke Aktiva Tetap		316.159.406.872	-
Kapitalisasi Biaya ke dalam Proyek dalam Penyelesaian		11.462.672.804	3.567.987.758
Penjualan Aktiva Tetap dari Penurunan Uang Muka			
Penjualan Tanah (Hutang Lain-lain)		19.000.000.000	-
Laba (Rugi) Selisih Kurs Surat Berharga dalam Mata Uang			
Asing		(997.500.000)	540.940.000
Rugi Selisih Kurs Hutang Bank dalam Mata Uang Asing		2.676.875.439	-

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi secara keseluruhan

**PT RODA VIVATEX Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

**1. U M U M**

**a. Pendirian Perusahaan**

PT Roda Vivatex Tbk (Perusahaan) didirikan dalam Rangka Undang-undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968 jo. Undang-undang No. 12 tahun 1970 jo Undang-undang Penanaman Modal No. 25 tahun 2007 berdasarkan Akta No. 69 tanggal 27 September 1980 dari Notaris R. Muhammad Hendarmawan, SH, Notaris di Jakarta. Akta Pendirian Perusahaan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-3894.HT.01.01.Th.83 tanggal 21 Mei 1983 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 30 tanggal 13 April 1984, Tambahan No. 401, Persetujuan terakhir dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. C-16174.HT.01.04.Th.99 tanggal 27 September 1999 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 52 tanggal 30 Juni 2000, Tambahan No. 151/L/200.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 95 tanggal 28 Juni 2006 dari Notaris Fathiah Helmi, SH, mengenai perubahan sebagian Anggaran Dasar Perusahaan. Perubahan tersebut telah dilaporkan dan dicatat dalam Database Sisminbakum Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. W7-HT.01.04-4115 tanggal 28 Nopember 2006.

Sesuai dengan Pasal 2 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi usaha industri dan perdagangan.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan pabrik berlokasi di Jl. Pahlawan Km 1, Citeureup, Bogor. Kantor pusat Perusahaan beralamat di Jl. Kaji No. 53 – 55, Jakarta Pusat. Perusahaan mulai memproduksi secara komersial pada tahun 1983 dan saat ini kegiatan Perusahaan meliputi usaha industri tekstil (kain) dan perdagangan. Hasil produksi dipasarkan di dalam dan di luar negeri, termasuk Eropa, Amerika Serikat, Asia dan Timur Tengah.

**b. Penawaran Umum Efek Perusahaan**

Pada tanggal 3 April 1990, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) atas nama Menteri Keuangan dalam Surat No. S1-094/SHM/MK.10/1990 untuk melakukan Penawaran Umum atas 1.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat.

Pada tanggal 26 September 1992, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Ketua Bapepam dalam Surat No. S-1607/PM/1992 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I sebesar 14.000.000 saham.

Pada tanggal 10 Desember 1993, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Ketua Bapepam dalam Surat No. S-2103/PM/1993 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II sebesar 28.000.000 saham.

Pada tanggal 31 Desember 2007, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 268.800.000 saham telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

**PT RODA VIVATEX Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

**1. U M U M (Lanjutan)**

**c. Anak Perusahaan**

Perusahaan mempunyai investasi dalam bentuk saham dengan kepemilikan 99,99 % pada PT Chitatex Peni (CP). CP tersebut berdomisili dan mempunyai pabrik di Karawang, Jawa Barat. Ruang lingkup kegiatan CP adalah industri tekstil (kain), kontraktor, real estat, penyewaan gedung dan perdagangan umum.

Pada tanggal 21 Desember 2005, Perusahaan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa menyetujui penambahan penyertaan modal sebesar Rp 10.000.000.000 pada CP, yang akan digunakan untuk pembangunan gedung perkantoran Menara Standard Chartered (d/h Menara Satrio) yang terletak di Jalan Karet Depan/Jalan Profesor Doktor Satrio, Kelurahan Karet Semanggi, Setiabudi, Jakarta Selatan di atas tanah seluas  $\pm$  9.526 M<sup>2</sup>. Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tersebut telah diaktakan pada Akta Notaris Fathiah Helmi, SH No. 36 tanggal 21 Desember 2005.

Berdasarkan Akta No. 2 tanggal 1 Maret 2006 dari Notaris Masneri, SH, Perusahaan melakukan peningkatan penyertaan modal pada CP sebesar Rp 10.000.000.000.

Aktivitas utama CP adalah melakukan kegiatan penyewaan ruangan perkantoran Menara Bank Danamon, di Jl. Prof. Dr. Satrio Kav E IV/6, Mega Kuningan, Jakarta pada Juni 2002 dan pada akhir tahun 2007, gedung Menara Standard Chartered berlokasi di Jl. Prof. Dr. Satrio Karet Semanggi, Jakarta telah selesai dibangun dan mulai disewakan pada bulan Januari 2008.

CP melakukan usaha industri tekstil (kain) yang mulai berproduksi secara komersial pada tahun 1991. Sehubungan dengan restrukturisasi Perusahaan dan CP, di mana Perusahaan berfokus dalam bidang tekstil dan CP berfokus dalam bidang properti, sehingga dapat beroperasi secara efisien, maka pada akhir 2007, CP telah menghentikan kegiatan industri tekstilnya dan pada Januari 2008, CP menjual seluruh mesin unit industri tekstil kepada Perusahaan.

Jumlah aktiva Anak Perusahaan sebelum eliminasi pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 masing-masing sebesar Rp 529.442.882.679 dan Rp 486.611.655.657.

**d. Karyawan, Direksi dan Komisaris**

Berdasarkan Akta No. 80 oleh Notaris Fathiah Helmi, SH, tanggal 29 Juni 2006, susunan pengurus Perusahaan adalah sebagai berikut :

Komisaris Utama	:	Gunawan Widjaja
Komisaris	:	Teng Goat Nio Soegito
Direktur Utama	:	Sutiadi Widjaja
Direktur	:	Wiriady Widjaja Karta Widjaja Yohanes Wahyu Tanoto Tan

**PT RODA VIVATEX Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

**1. U M U M (Lanjutan)**

**d. Karyawan, Direksi dan Komisaris (Lanjutan)**

Perusahaan dan Anak Perusahaan memberikan gaji dan tunjangan lainnya kepada pengurus Perusahaan dan Anak Perusahaan sebesar Rp 1.720.939.800 dan Rp 1.710.744.350 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006.

Jumlah rata-rata karyawan Perusahaan dan Anak Perusahaan adalah 1.277 karyawan untuk tahun 2007 dan 1.075 karyawan untuk tahun 2006 (tidak diaudit).

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI**

**a. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi**

Laporan Keuangan Konsolidasi disusun dengan menggunakan prinsip dan praktek akuntansi yang berlaku umum di Indonesia yang tercakup dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik – Industri Manufaktur yang ditetapkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam). Dasar penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi, kecuali untuk Laporan Arus Kas Konsolidasi adalah dasar Akrual. Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi adalah mata uang Rupiah.

Dasar pengukuran dalam penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi berdasarkan konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam masing-masing Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi. Laporan Arus Kas Konsolidasi menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan bank yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan serta disusun berdasarkan metode Langsung (Direct method).

**b. Prinsip Konsolidasi**

Laporan Keuangan Konsolidasi meliputi Laporan Keuangan Perusahaan dan Anak Perusahaan dengan kepemilikan lebih dari 50 %, baik secara langsung maupun tidak langsung. Saldo dan transaksi termasuk keuntungan/kerugian yang belum direalisasi atas transaksi antar perusahaan dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha Perusahaan dan Anak Perusahaan sebagai satu kesatuan usaha.

Transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan yang menjadi bagian Perusahaan dibukukan sebagai Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan.

**c. Kas dan Bank**

Kas dan bank terdiri dari kas dan bank dan tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

**PT RODA VIVATEX Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

**d. Piutang**

Perusahaan menetapkan penyisihan piutang tak tertagih berdasarkan hasil penelaahan manajemen terhadap keadaan dan kolektibilitas masing-masing piutang pada setiap akhir tahun.

**e. Persediaan**

Persediaan dicatat berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan mempergunakan metode First-In First-Out (FIFO).

**f. Investasi**

Investasi efek ekuitas, reksa dana dan hutang tersedia dijual dinyatakan sebesar nilai wajar. Laba atau rugi belum direalisasi dicatat sebagai komponen ekuitas dan diakui sebagai penghasilan atau beban pada saat realisasi.

Labanya atau rugi direalisasi atas biaya perolehan efek ekuitas, reksa dana dan hutang tersedia dijual ditentukan berdasarkan metode Rata-rata Tertimbang.

**g. Aktiva Tetap dan Penyusutannya**

Aktiva tetap pemilikan langsung dicatat sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan, kecuali tanah yang tidak disusutkan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode Garis Lurus (Straight-line method) dengan taksiran masa manfaat keekonomian dari masing-masing aktiva tetap pemilikan langsung sebagai berikut :

Tanah	Tidak disusutkan
Bangunan	20 Tahun
Instalasi	10 Tahun
Mesin	8 Tahun
Kendaraan, Perabotan dan Peralatan	5 Tahun

Beban pemeliharaan dan perbaikan rutin dibebankan pada Laporan Laba Rugi Konsolidasi pada saat terjadinya. Pemugaran dan perbaikan dalam jumlah signifikan yang memenuhi kriteria sebagaimana diatur dalam PSAK No. 16 "Aktiva Tetap dan Aktiva Lain-lain" dikapitalisasi. Aktiva tetap pemilikan langsung yang sudah tidak dipergunakan lagi atau dijual dikeluarkan dari kelompok aktiva tetap pemilikan langsung dan laba atau rugi yang terjadi diperhitungkan dalam Laporan Laba Rugi Konsolidasi pada tahun yang bersangkutan.

Proyek dalam penyelesaian merupakan biaya-biaya yang berhubungan secara langsung dengan pembangunan fasilitas dan persiapan aktiva tetap. Biaya-biaya tersebut termasuk kapitalisasi beban bunga pinjaman atas hutang yang digunakan untuk membiayai pembangunan aktiva tersebut, biaya konsultan, beban operasi dan beban administrasi proyek selama masa pembangunan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke Aktiva Tetap yang bersangkutan dan disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat keekonomian aktiva tersebut pada saat selesai dikerjakan dan mulai digunakan.

**PT RODA VIVATEX Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

**h. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Penjualan lokal diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan, penjualan ekspor diakui pada saat barang dikapalkan (F.O.B. Shipping Point), sedangkan pendapatan jasa titip proses diakui pada saat jasa diberikan.

Pendapatan sewa dan jasa pemeliharaan diakui sesuai dengan masa sewa yang berlaku.

Beban diakui sesuai manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (Accrual basis).

**i. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Pembukuan Perusahaan disusun dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing selama tahun berjalan dibukukan berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi terjadi. Pada tanggal Neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan dalam Laporan Laba Rugi Konsolidasi pada tahun yang bersangkutan.

**j. Pajak Penghasilan**

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan penghasilan kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aktiva dan kewajiban menurut Laporan Keuangan dengan dasar pengenaan pajak aktiva dan kewajiban. Kewajiban pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aktiva pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substantial telah berlaku pada tanggal Neraca. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam Laporan Laba Rugi Konsolidasi, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke Ekuitas.

Perbedaan nilai tercatat aktiva dan kewajiban yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aktiva dan kewajiban pajak tangguhan.

Beban pajak penghasilan final atas penyewaan diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi pada tahun berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang terhutang dengan jumlah yang dibebankan sebagai pajak kini pada perhitungan laba rugi diakui sebagai pajak dibayar di muka atau hutang pajak.

**k. Penurunan Nilai Aktiva**

Nilai aktiva ditelaah kembali atas kemungkinan penurunan pada nilai aktiva yang disebabkan oleh peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari penggunaan aktiva tersebut lebih rendah daripada nilai tercatatnya.

**PT RODA VIVATEX Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

**l. Imbalan Kerja**

Perusahaan mencatat semua bentuk imbalan kerja karyawan, termasuk imbalan pasca kerja, imbalan kerja jangka pendek dan imbalan kerja jangka panjang, pemutusan hubungan kerja dan imbalan kerja berbasis saham berdasarkan PSAK No. 24 (Revisi 2004) mengenai "Imbalan Kerja" dan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13 tahun 2003 (UU No. 13 Tahun 2003). Perhitungan penyisihan imbalan kerja menggunakan metode Proyeksi Kredit Unit aktuaria. Keuntungan atau kerugian aktuaria diakui sebagai penghasilan atau biaya apabila kumulatif keuntungan atau kerugian yang belum terrealisasi pada akhir periode lalu melebihi 10 % dari imbalan kerja yang jatuh tempo. Keuntungan atau kerugian diakui dengan menggunakan metode Garis Lurus selama rata-rata sisa kerja karyawan yang bersangkutan.

**m. Laba Per Saham Dasar**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang dari jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

**n. Informasi Segmen**

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi. Bentuk primer pelaporan segmen adalah segmen usaha, sedangkan segmen sekunder adalah segmen geografis.

Segmen usaha adalah komponen Perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa (baik produk atau jasa individual maupun kelompok produk atau jasa terkait) dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen lain.

Segmen geografis adalah komponen Perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

**o. Kapitalisasi Biaya Pinjaman**

Beban bunga dan beban lainnya yang timbul sehubungan dengan fasilitas kredit untuk pembiayaan pembangunan aktiva tetap dikapitalisasi sesuai dengan PSAK No. 26 "Biaya Pinjaman". Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat aktiva tetap tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

**p. Biaya Emisi Saham**

Biaya-biaya emisi saham yang dikeluarkan sebelum proses emisi selesai disajikan sebagai Biaya Emisi Saham Ditangguhkan. Setelah proses emisi selesai, biaya emisi saham ditangguhkan akan direklasifikasi sebagai pengurangan tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

**PT RODA VIVATEX Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

**q. Penggunaan Estimasi**

Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi berdasarkan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam Laporan Keuangan Konsolidasi. Karena adanya ketidakpastian yang melekat dalam penerapan estimasi, maka realisasinya dapat berbeda dari jumlah yang diestimasi tersebut.

**3. KAS DAN BANK**

Rincian per 31 Desember sebagai berikut :

	2 0 0 7	2 0 0 6
<b>K a s</b>	72.790.430	48.449.953
<b>B a n k</b>		
<b>R u p i a h</b>		
- PT Bank Central Asia Tbk	12.816.829.664	11.829.575.098
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.490.936.287	313.144.359
- PT Bank Lippo Tbk	35.532.352	4.118.024
- Lain-lain	5.926.003	7.774.875
<b>Dolar Amerika Serikat</b>		
- PT Bank Mizuho Indonesia	95.784.542	23.406.088
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	67.580.101	65.176.716
- Citibank N.A.	56.583.606	51.619.386
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	17.621.725	20.896.634
Jumlah Bank	14.586.794.280	12.315.711.180
Jumlah Kas dan Bank	14.659.584.710	12.364.161.133

**4. PIUTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA**

Rincian per 31 Desember sebagai berikut :

	2 0 0 7	2 0 0 6
PT Pertamina EP	9.724.941.000	-
PT Multi Garmen Jaya	3.682.896.914	2.182.239.234
PT Hewlet Packard Berca	1.514.623.989	11.247.688
Lain-lain (Saldo masing-masing dibawah Rp 1.000.000.000)	5.025.710.964	6.755.640.824
J u m l a h	19.948.172.867	8.949.127.746



**PT RODA VIVATEX Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**4. PIUTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA (Lanjutan)**

Rincian piutang usaha berdasarkan umur sejak tanggal jatuh tempo pembayarannya sebagai berikut :

	<u>2 0 0 7</u>	<u>2 0 0 6</u>
<b>Belum Jatuh Tempo</b>	3.170.699.149	5.351.886.873
<b>Lewat Jatuh Tempo</b>		
1 - 30 Hari	16.126.779.530	2.491.407.219
31 - 60 Hari	628.045.903	890.441.878
61 - 90 Hari	1.396.569	194.863.626
Lebih dari 90 Hari	21.251.716	20.528.150
J u m l a h	<u>19.948.172.867</u>	<u>8.949.127.746</u>

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang sebagai berikut :

	<u>2 0 0 7</u>	<u>2 0 0 6</u>
R u p i a h	18.876.650.190	8.554.336.598
Dolar Amerika Serikat	1.071.522.677	394.791.148
J u m l a h	<u>19.948.172.867</u>	<u>8.949.127.746</u>

Berdasarkan hasil penelaahan dan pengalaman manajemen, Perusahaan tidak mengalami kesulitan atas kolektibilitas piutang usaha, sehingga tidak dilakukan penyisihan piutang tak tertagih pada tahun 2007 dan 2006.

Piutang usaha dari unit penyewaan gedung dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

**5. P E R S E D I A A N**

Rincian per 31 Desember sebagai berikut :

	<u>2 0 0 7</u>	<u>2 0 0 6</u>
Barang Jadi	8.213.339.984	12.869.706.478
Barang dalam Proses	6.155.621.712	4.639.883.050
Bahan Baku	1.558.604.790	1.644.194.324
Persediaan dalam Perjalanan	-	72.152.351
Bahan Pembantu dan Suku Cadang	2.756.613.699	3.282.995.826
J u m l a h	18.684.180.185	22.508.932.029
Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan	-	(1.324.836.318)
Jumlah - Bersih	<u>18.684.180.185</u>	<u>21.184.095.711</u>

**PT RODA VIVATEX Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**5. P E R S E D I A A N (Lanjutan)**

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan per 31 Desember 2006 cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan.

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lain dengan jumlah pertanggungan sebesar USD 27.450.000 (termasuk aktiva tetap unit tekstil) kepada PT Asuransi AIU Indonesia. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul atas risiko persediaan yang dipertanggungan.

**6. AKTIVA TETAP**

Rincian per 31 Desember sebagai berikut :

	2 0 0 7				Saldo Akhir
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	
<b>Biaya Perolehan</b>					
<b>Pemilikan Langsung</b>					
Tanah	124.870.613.545	-	14.087.057.497	15.582.564.166	126.366.120.214
Bangunan	86.616.398.986	1.113.803.358	76.552.500	205.882.950.814	293.536.600.658
Instalasi	67.828.747.856	-	-	92.525.637.914	160.354.385.770
Mesin	180.479.673.558	197.086.363	15.240.653.169	(809.996.755)	164.626.109.997
Kendaraan	20.266.612.066	2.185.862.273	994.279.429	-	21.458.194.910
Perabotan dan Peralatan	7.581.253.723	130.622.919	-	2.978.250.733	10.690.127.375
Jumlah	487.643.299.734	3.627.374.913	30.398.542.595	316.159.406.872	777.031.538.924
<b>Proyek dalam Penyelesaian</b>	247.165.465.573	68.993.941.299	-	(316.159.406.872)	-
Jumlah	734.808.765.307	72.621.316.212	30.398.542.595	-	777.031.538.924
<b>Akumulasi Penyusutan</b>					
<b>Pemilikan Langsung</b>					
Bangunan	30.697.028.694	4.284.301.846	47.845.313	-	34.933.485.227
Instalasi	42.539.433.645	4.574.223.164	-	809.996.755	47.923.653.564
Mesin	169.478.703.658	4.291.011.977	15.240.653.169	(809.996.755)	157.719.065.711
Kendaraan	14.665.886.626	1.913.706.821	712.962.761	-	15.866.630.686
Perabotan dan Peralatan	6.672.519.961	421.609.565	-	-	7.094.129.526
Jumlah	264.053.572.584	15.484.853.373	16.001.461.243	-	263.536.964.714
<b>Jumlah Tercatat</b>	470.755.192.723				513.494.574.210

**PT RODA VIVATEX Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**6. AKTIVA TETAP (Lanjutan)**

	2 0 0 6				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
<b>Biaya Perolehan</b>					
<b>Pemilikan Langsung</b>					
Tanah	124.870.613.545	-	-	-	124.870.613.545
Bangunan	86.561.299.736	55.099.250	-	-	86.616.398.986
Instalasi	67.695.971.876	132.775.980	-	-	67.828.747.856
Mesin	198.702.888.544	166.608.000	18.389.822.986	-	180.479.673.558
Kendaraan	19.011.532.421	2.579.841.000	1.324.761.355	-	20.266.612.066
Perabotan dan Peralatan	7.427.204.807	223.080.516	69.031.600	-	7.581.253.723
Jumlah	504.269.510.929	3.157.404.746	19.783.615.941	-	487.643.299.734
<b>Proyek dalam Penyelesaian</b>	57.632.653.087	189.532.812.486	-	-	247.165.465.573
Jumlah	561.902.164.016	192.690.217.232	19.783.615.941	-	734.808.765.307
<b>Akumulasi Penyusutan</b>					
<b>Pemilikan Langsung</b>					
Bangunan	26.432.636.542	4.264.392.152	-	-	30.697.028.694
Instalasi	37.968.104.643	4.571.329.002	-	-	42.539.433.645
Mesin	180.941.278.716	5.609.935.092	17.072.510.150	-	169.478.703.658
Kendaraan	13.886.788.619	1.827.779.362	1.048.681.355	-	14.665.886.626
Perabotan dan Peralatan	6.161.418.217	580.133.344	69.031.600	-	6.672.519.961
Jumlah	265.390.226.737	16.853.568.952	18.190.223.105	-	264.053.572.584
<b>Jumlah Tercatat</b>	296.511.937.279				470.755.192.723

Beban penyusutan dialokasi sebagai berikut :

	2 0 0 7	2 0 0 6
Biaya Pabrikasi	7.505.410.561	8.787.619.800
Beban Langsung Sewa	7.465.236.764	7.384.928.051
Beban Usaha	514.206.048	681.021.101
Jumlah	15.484.853.373	16.853.568.952

Pengurangan aktiva tetap pemilikan langsung merupakan penjualan aktiva dengan rincian sebagai berikut :

	2 0 0 7	2 0 0 6
Harga Jual	27.370.698.949	9.142.087.187
Jumlah Tercatat	(14.397.081.352)	(1.593.392.836)
Laba Penjualan Aktiva Tetap	12.973.617.597	7.548.694.351

Pada tahun 2007, pengurangan mesin dan peralatan Anak Perusahaan dengan biaya perolehan dan akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 7.936.205.908 merupakan penyesuaian atas bagian dari aktiva yang telah terjual pada tahun-tahun sebelumnya.

**PT RODA VIVATEX Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

**6. AKTIVA TETAP (Lanjutan)**

Proyek dalam penyelesaian terutama merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan pembangunan proyek Menara Standard Chartered (d/h Menara Satrio) yang berlokasi di Jalan Karet Depan/Prof. Dr. Satrio, Kelurahan Karet Semanggi, Kecamatan Setiabudi, Kotamadya Jakarta Selatan, Propinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta dengan rincian per 31 Desember 2006 sebagai berikut :

Biaya Proyek - Konstruksi	221.601.918.821
K o n s u l t a n	17.256.846.955
Kapitalisasi Biaya Pinjaman	3.567.987.758
Lain-lain	<u>4.738.712.039</u>
J u m l a h	<u><u>247.165.465.573</u></u>

Biaya konsultan terdiri dari biaya konsultan perencanaan, desain, manajemen, perijinan, keuangan dan hukum.

Kapitalisasi biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga surat berharga, bunga pinjaman, provisi dan biaya bank.

Beban lain-lain terdiri dari beban operasi dan beban administrasi proyek.

Biaya bunga yang dikapitalisasi dalam proyek dalam penyelesaian untuk tahun 2007 dan 2006 masing-masing sebesar Rp 11.462.672.804 dan Rp 3.567.987.758.

Pada akhir tahun 2007, pembangunan proyek Menara Standard Chartered telah selesai dan seluruh proyek dalam penyelesaian direklasifikasi ke aktiva tetap pemilikan langsung. Bangunan tersebut akan mulai disewakan pada bulan Januari 2008.

Bangunan beserta isinya, instalasi dan mesin telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar USD 51.450.000 (termasuk persediaan) dan Rp 281,78 milyar kepada PT Asuransi AIU Indonesia. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul atas risiko yang dipertanggungkan.

Perusahaan memiliki tanah seluas 32.131 hektar yang berlokasi di Desa Anggadita dan Leuwikutug, Jawa Barat, masih atas nama pemilik sebelumnya.

Aktiva tetap tanah dan bangunan (gedung Menara Danamon) dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aktiva tetap pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006.

**PT RODA VIVATEX Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**7. HUTANG BANK**

Rincian per 31 Desember sebagai berikut :

	2007	2006
<b>PT Bank Danamon Indonesia Tbk - Jangka Panjang</b>		
Kredit Angsuran Berjangka - USD	63.191.704.036	60.664.010.000
Kredit Angsuran Berjangka - Rp	40.695.000.000	33.600.000.000
Kredit Angsuran Berjangka - JPY	4.186.728.000	-
J u m l a h	108.073.432.036	94.264.010.000
Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	(32.633.227.471)	(5.000.000.000)
Bagian Jangka Panjang	75.440.204.565	89.264.010.000

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 14 tanggal 5 Mei 2006 dari Notaris Sunarno, Notaris Pengganti dari Endang Betty Budiyanti Moesigit, SH dan Perjanjian Perubahan terhadap Perjanjian Kredit No. 23 tanggal 27 Pebruari 2007 dari Notaris Sulistyaningsih, SH, Anak Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk pembiayaan Pembangunan Menara Standard Chartered dengan rincian sebagai berikut :

1. Fasilitas Pembiayaan Uncommitted dengan maksimum kredit gabungan sebesar Rp 130.000.000.000 atau dalam jumlah yang setara dalam mata uang Dolar Amerika Serikat (USD) dan/atau Yen Jepang (JPY) dengan rincian fasilitas sub limit sebagai berikut :
  - a. Term Loan (Kredit Angsuran Berjangka) – Uncommitted dengan maksimum kredit sebesar Rp 130.000.000.000 atau dalam jumlah yang setara dalam mata uang USD dan/atau JPY.
  - b. Sight Import Letter of Credit dengan Deferred atau Usance Terms maksimum 180 hari dengan maksimum kredit sebesar USD 1.000.000.
  - c. Bank Garansi dengan tenor maksimum dan validity period selama 90 hari dengan maksimum kredit sebesar USD 500.000.
2. Fasilitas Transaksi Valuta Asing berupa Pre Settlement Exposure Foreign Exchange (PSE-FX) dan Settlement Risk (SR) dengan maksimum kredit masing-masing sebesar USD 7.500.000 dan USD 3.000.000 yang digunakan untuk Forward Hedging dengan jangka waktu tidak lebih dari 12 bulan.

Fasilitas kredit tersebut dengan grace period sampai 29 Oktober 2007. Pembayaran kembali dilakukan setiap 3 bulan (triwulanan) sejak 30 Oktober 2007 sampai dengan 31 Juli 2009.

Tingkat suku bunga per tahun yang dibebankan sebagai berikut :

	2007	2006
R u p i a h	10,72 % - 13,00 %	13,25 % - 14,50 %
U S D	7,57 % - 8,33 %	8,09 % - 8,36 %
J P Y	2,63 % - 3,17 %	-

**PT RODA VIVATEX Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**7. HUTANG BANK (Lanjutan)**

Jaminan yang diberikan meliputi :

- Tanah dan bangunan (Gedung Menara Danamon) milik Perusahaan seluas 5.384 M<sup>2</sup> yang dibebani Hak Tanggungan Peringkat I sebesar Rp 125.000.000.000.
- Jaminan fidusia atas piutang dari Gedung Menara Danamon sebesar Rp 3.000.000.000.
- Cessie atas klaim asuransi Gedung Menara Danamon.

Sehubungan dengan fasilitas-fasilitas tersebut di atas, tanpa persetujuan tertulis dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk, Anak Perusahaan dibatasi dalam beberapa hal, antara lain menjaminkan, mengalihkan hak atau menyewakan harta kecuali dalam rangka menjalankan usaha Anak Perusahaan, menerima pinjaman dari pihak lain kecuali dalam rangka penerbitan obligasi/surat berharga maksimal sebesar USD 17.000.000 untuk proyek pembangunan Menara Standard Chartered, mengadakan perubahan sifat dan kegiatan usaha, mengurangi modal dan nilai saham, melakukan pembubaran penggabungan dan perubahan usaha dan diwajibkan untuk mempertahankan rasio keuangan tertentu. Pembayaran dividen yang diperbolehkan adalah sebesar 5 % dari laba bersih jika laba bersih tahun terakhir sebesar antara Rp 1.000.000.000 sampai dengan Rp 3.000.000.000 dan sebesar 16 % dari laba bersih jika laba bersih tahun terakhir di atas Rp 3.000.000.000.

**8. HUTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA**

Rincian per 31 Desember sebagai berikut :

	<u>2 0 0 7</u>	<u>2 0 0 6</u>
PT Jones Lang Lasalle	5.014.420.725	-
PT Polychem Indonesia Tbk	1.927.448.629	1.361.483.166
PT Indorama Synthetics Tbk	1.690.627.412	1.365.706.930
PT Indonesia Toray Synthetics	-	1.710.834.912
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah Rp 1.000.000.000)	<u>4.861.098.277</u>	<u>2.747.342.095</u>
J u m l a h	<u><u>13.493.595.043</u></u>	<u><u>7.185.367.103</u></u>

Rincian hutang usaha berdasarkan mata uang sebagai berikut :

	<u>2 0 0 7</u>	<u>2 0 0 6</u>
R u p i a h	8.470.294.110	2.280.128.375
Dolar Amerika Serikat	5.010.485.558	4.888.694.237
Yen Jepang	12.815.375	-
E u r o	-	16.544.491
J u m l a h	<u><u>13.493.595.043</u></u>	<u><u>7.185.367.103</u></u>

Jangka waktu kredit pembelian bahan baku dan pembantu berkisar antara 30 sampai dengan 90 hari.

**PT RODA VIVATEX Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**9. HUTANG LAIN-LAIN**

Rincian per 31 Desember sebagai berikut :

	2007	2006
Kontraktor dan Jasa Konsultan	2.147.691.022	21.026.581.136
Dividen	27.089.311	27.089.311
PT Buana Sakti	-	19.000.000.000
Lain-lain	155.695.018	62.027.512
Jumlah	<u>2.330.475.351</u>	<u>40.115.697.959</u>

Hutang kontraktor dan jasa konsultan merupakan hutang yang timbul sehubungan dengan pembangunan Menara Standard Chartered.

Hutang kepada PT Buana Sakti per 31 Desember 2006 merupakan uang muka yang diterima sehubungan dengan penjualan kembali tanah yang berlokasi di Jalan Karet Depan/Prof. Dr. Satrio, Kelurahan Karet Semanggi, Kecamatan Setiabudi, Kotamadya Jakarta Selatan seluas 1.712 M<sup>2</sup>.

Berdasarkan Akta Jual Beli No. 212 tanggal 6 Desember 2007 dari Pejabat Pembuat Akta Tanah Esther Mercia Sulaiman, SH, penjualan tanah tersebut telah terealisasi dengan harga jual sebesar Rp 25.000.000.000.

**10. PERPAJAKAN**

Rincian per 31 Desember sebagai berikut :

	2007	2006
<b>Pajak Dibayar di Muka</b>		
Pajak Penghasilan Pasal 28 - 2005	-	463.647.473
Pajak Penghasilan Pasal 28 - 2006	743.636.800	743.636.800
Pajak Penghasilan Pasal 28 - 2007	126.933.892	-
Pajak Penghasilan Final atas Penyewaan Gedung	2.392.904.574	1.260.301.468
Pajak Pertambahan Nilai	351.388.703	12.235.480.829
Jumlah	<u>3.614.863.969</u>	<u>14.703.066.570</u>
<b>Hutang Pajak</b>		
Pajak Penghasilan Pasal 21	98.256.209	91.938.519
Pajak Penghasilan Pasal 23	178.657.563	229.017.135
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2) Final	57.464.806	59.502.419
Pajak Pertambahan Nilai	618.722.940	213.620.554
Jumlah	<u>953.101.518</u>	<u>594.078.627</u>

**PT RODA VIVATEX Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**10. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**Pajak Penghasilan Badan**

	2 0 0 7		
	Perusahaan	Anak Perusahaan	J u m l a h
Pajak Kini - Final	-	(5.587.877.565)	(5.587.877.565)
Pajak Kini - Non Final	-	-	-
Pajak Tangguhan	606.520.311	1.719.513.624	2.326.033.935
J u m l a h	<u>606.520.311</u>	<u>(3.868.363.941)</u>	<u>(3.261.843.630)</u>
	2 0 0 6		
	Perusahaan	Anak Perusahaan	J u m l a h
Pajak Kini - Final	-	(5.361.235.595)	(5.361.235.595)
Pajak Kini - Non Final	-	-	-
Pajak Tangguhan	878.813.301	(491.636.249)	387.177.052
J u m l a h	<u>878.813.301</u>	<u>(5.852.871.844)</u>	<u>(4.974.058.543)</u>

Rekonsiliasi antara laba sebelum taksiran pajak penghasilan dengan taksiran laba fiskal sebagai berikut :

	2 0 0 7	2 0 0 6
Laba sebelum Taksiran Pajak Penghasilan menurut Laporan Laba Rugi Konsolidasi	38.083.446.859	39.551.635.979
Dikurangi :		
Laba sebelum Taksiran Pajak Penghasilan - Anak Perusahaan	<u>(36.686.304.813)</u>	<u>(39.734.370.411)</u>
Laba (Rugi) sebelum Taksiran Pajak Penghasilan - Perusahaan	<u>1.397.142.046</u>	<u>(182.734.432)</u>
Beda Waktu :		
Penyusutan Aktiva Tetap	1.793.675.354	2.647.877.843
Laba Penjualan Aktiva Tetap	(136.623.117)	134.831.879
Cadangan Imbalan Kerja	364.682.132	221.667.949
Pembayaran Kewajiban Imbalan Kerja	<u>-</u>	<u>(75.000.000)</u>
Jumlah Beda Waktu	<u>2.021.734.369</u>	<u>2.929.377.671</u>



**PT RODA VIVATEX Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**10. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

	<u>2007</u>	<u>2006</u>
Beda Tetap :		
Penyusutan	609.404.678	337.607.329
Sumbangan	5.950.000	4.915.000
Denda Pajak	3.328.300	26.677.756
Penghasilan Jasa Giro dan Bunga Deposito	(40.428.695)	(36.210.310)
Laba Penjualan Investasi Efek Ekuitas Tersedia Dijual	(156.482.162)	-
Jumlah Beda Tetap	<u>421.772.121</u>	<u>332.989.775</u>
Taksiran Laba Fiskal	3.840.648.536	3.079.633.014
Akumulasi Kerugian Fiskal, Awal Tahun		
Tahun 2003 (Sesuai SKP)	(5.975.592.490)	(9.055.225.504)
Tahun 2004 (Sesuai SKP)	(12.893.397.356)	(12.893.397.356)
Tahun 2005 (Sesuai SKP)	(2.672.455.622)	(2.879.859.462)
Akumulasi Kerugian Fiskal, Akhir Tahun	<u>(17.700.796.932)</u>	<u>(21.748.849.308)</u>
Beban Pajak Kini - Non Final :		
Perusahaan	-	-
Anak Perusahaan	-	-
Jumlah	<u>-</u>	<u>-</u>
Pajak Penghasilan Dibayar di Muka :		
Perusahaan		
- Pajak Penghasilan Pasal 22	(2.047.538)	(9.554.144)
- Fiskal Luar Negeri	(15.000.000)	(28.000.000)
Sub Jumlah	<u>(17.047.538)</u>	<u>(37.554.144)</u>
Anak Perusahaan		
- Pajak Penghasilan Pasal 22	(30.128.043)	(681.082.656)
- Pajak Penghasilan Pasal 23	(31.857.311)	-
- Pajak Penghasilan atas Pengalihan Hak atas Tanah dan Bangunan	(34.901.000)	-
- Fiskal Luar Negeri	(13.000.000)	(25.000.000)
Sub Jumlah	<u>(109.886.354)</u>	<u>(706.082.656)</u>
J U M L A H	<u>(126.933.892)</u>	<u>(743.636.800)</u>
Pajak Penghasilan Pasal 28 :		
Perusahaan	(17.047.538)	(37.554.144)
Anak Perusahaan	(109.886.354)	(706.082.656)
	<u>(126.933.892)</u>	<u>(743.636.800)</u>

**PT RODA VIVATEX Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**10. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

Rincian aktiva pajak tangguhan dan penghasilan (beban) pajak tangguhan adalah sebagai berikut :

	1 Januari 2006	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi	31 Desember 2006	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi	31 Desember 2007
<b>Perusahaan</b>					
Aktiva Tetap	399.017.297	834.812.916	1.233.830.213	497.115.671	1.730.945.884
Kewajiban Imbalan Kerja	415.884.049	44.000.385	459.884.434	109.404.640	569.289.074
Sub Jumlah	<u>814.901.346</u>	<u>878.813.301</u>	<u>1.693.714.647</u>	<u>606.520.311</u>	<u>2.300.234.958</u>
<b>Anak Perusahaan</b>					
Kewajiban Imbalan Kerja	956.582.270	(789.042.502)	167.539.768	76.634.315	244.174.083
Aktiva Tetap	1.515.703.695	(212.058.486)	1.303.645.209	(77.663.887)	1.225.981.322
Persediaan	397.450.895	-	397.450.895	(397.450.895)	-
Rugi Fiskal	383.855.081	509.464.739	893.319.820	2.117.994.091	3.011.313.911
Sub Jumlah	<u>3.253.591.941</u>	<u>(491.636.249)</u>	<u>2.761.955.692</u>	<u>1.719.513.624</u>	<u>4.481.469.316</u>
<b>J U M L A H</b>	<u>4.068.493.287</u>	<u>387.177.052</u>	<u>4.455.670.339</u>	<u>2.326.033.935</u>	<u>6.781.704.274</u>

Jumlah kerugian fiskal yang dapat diperhitungkan sebagai aktiva pajak tangguhan adalah rugi fiskal yang dapat dikompensasikan dengan laba kena pajak sebelum habis masa berlakunya. Rugi fiskal Perusahaan tidak diperhitungkan sebagai aktiva pajak tangguhan, karena manajemen berpendapat kerugian fiskal tersebut belum dapat ditentukan manfaatnya sebagai pengurang laba kena pajak pada masa mendatang.

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut :

	<u>2007</u>	<u>2006</u>
Laba sebelum Taksiran Pajak Penghasilan	38.083.446.859	39.551.635.979
Dikurangi : Laba sebelum Taksiran Pajak Penghasilan Anak Perusahaan	<u>(36.686.304.813)</u>	<u>(39.734.370.411)</u>
Laba (Rugi) sebelum Taksiran Pajak Penghasilan - Perusahaan	<u>1.397.142.046</u>	<u>(182.734.432)</u>
Beban (Penghasilan) Pajak sesuai Tarif yang Berlaku	419.142.614	(54.820.330)
Pengaruh Pajak atas :		
Kompensasi Rugi Fiskal	(1.152.194.561)	(923.889.904)
Beda Tetap	<u>126.531.636</u>	<u>99.896.933</u>
Jumlah Penghasilan Pajak - Perusahaan	(606.520.311)	(878.813.301)
Jumlah Beban Pajak - Anak Perusahaan	<u>3.868.363.941</u>	<u>5.852.871.844</u>
Jumlah Beban Pajak	<u>3.261.843.630</u>	<u>4.974.058.543</u>

**PT RODA VIVATEX Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

**10. P E R P A J A K A N (Lanjutan)**

**Pemeriksaan Pajak**

Pada tahun 2007, Perusahaan telah menerima hasil pemeriksaan pajak untuk tahun 2005 dengan hasil pemeriksaan sebagai berikut :

Rugi Fiskal	2.672.455.622
Pajak Penghasilan Badan yang Lebih Bayar	43.839.623
Pajak Penghasilan Pasal 21	Nihil
Pajak Penghasilan Pasal 23 yang Masih Harus Dibayar	2.926.212
Pajak Penghasilan Pasal 4 ayat 2 yang Masih Harus Dibayar	402.000
Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa	Nihil

Perusahaan tidak mengajukan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak tersebut.

Pada tahun 2006, Perusahaan telah menerima hasil pemeriksaan pajak untuk tahun 2004 dengan hasil pemeriksaan sebagai berikut :

Rugi Fiskal	12.893.397.356
Pajak Penghasilan Badan yang Lebih Bayar	57.518.070
Pajak Penghasilan Pasal 21 yang Masih Harus Dibayar	Nihil
Pajak Penghasilan Pasal 23 yang Masih Harus Dibayar	7.673.121
Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa yang Masih Harus Dibayar	17.245.127

Perusahaan tidak mengajukan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak tersebut.

**11. UANG MUKA PENJUALAN DAN PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA**

Rincian per 31 Desember sebagai berikut :

	2 0 0 7	2 0 0 6
Uang Muka Penjualan Kain	418.311.785	250.922.354
Pendapatan Diterima di Muka :		
S e w a	14.255.425.033	7.158.203.951
P emeliharaan dan Daya	9.612.425.615	5.360.996.124
P a r k i r	61.195.090	77.980.090
J u m l a h	24.347.357.523	12.848.102.519

**PT RODA VIVATEX Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**12. JAMINAN PELANGGAN**

Akun ini merupakan uang jaminan penyewa Menara Bank Danamon dan Menara Standard Chartered atas sewa, pemeliharaan dan daya, dan telepon, dengan rincian per 31 Desember sebagai berikut :

	<u>2 0 0 7</u>	<u>2 0 0 6</u>
Standard Chartered Bank	6.446.861.250	-
PT Pertamina EP	5.402.745.000	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	5.036.568.750	4.136.126.467
PT Technip Indonesia	2.596.624.365	2.317.504.545
PT Cakrawala Andalas Televisi	2.313.551.335	-
PT Hewlett Packard Berca	1.736.218.634	1.736.218.634
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah Rp 1.000.000.000)	<u>8.032.230.294</u>	<u>4.444.271.660</u>
J u m l a h	<u><u>31.564.799.628</u></u>	<u><u>12.634.121.306</u></u>

**13. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA**

Perusahaan menghitung dan mencatat kewajiban imbalan kerja untuk semua karyawan tetap sesuai dengan Undang-undang No. 13 tahun 2003 tentang "Ketenagakerjaan". Kewajiban imbalan kerja ditentukan berdasarkan aktuaria independen PT Bestama Aktuaria. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan sehubungan dengan kewajiban imbalan kerja tersebut. Pada tahun 2007 dan 2006, jumlah karyawan yang berhak masing-masing sebanyak 132 dan 80 orang.

Asumsi yang digunakan untuk menghitung estimasi imbalan kerja pada tanggal Neraca adalah sebagai berikut :

Usia Pensiun Normal	: 55 Tahun
Tingkat Kenaikan Gaji per tahun	: 8 %
Tingkat Bunga Aktuarial per tahun	: 10 %
Tingkat Mortalita	: Tabel Mortalita Indonesia II Tahun 2000
Tingkat Cacat	: 10 % dari orang meninggal
Tingkat Pengunduran Diri	: 0 % - 1 %
Metode Perhitungan	: Proyeksi Kredit Unit

Kewajiban imbalan kerja per 31 Desember sebagai berikut :

	<u>2 0 0 7</u>	<u>2 0 0 6</u>
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Kerja	1.949.211.417	1.517.495.095
Keuntungan Aktuarial yang Belum Diakui	1.258.223.277	1.135.715.570
Biaya Jasa Lalu yang Belum Diakui	<u>(495.890.837)</u>	<u>(561.796.656)</u>
Jumlah Kewajiban	<u><u>2.711.543.857</u></u>	<u><u>2.091.414.009</u></u>

**PT RODA VIVATEX Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**13. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (Lanjutan)**

Mutasi saldo kewajiban imbalan kerja sebagai berikut :

	<u>2 0 0 7</u>	<u>2 0 0 6</u>
Saldo Awal	2.091.414.009	4.574.887.734
Beban Tahun Berjalan	620.129.848	2.177.502.101
Pembayaran Imbalan Kerja	-	(4.660.975.826)
Saldo Akhir	<u>2.711.543.857</u>	<u>2.091.414.009</u>

Jumlah cadangan imbalan kerja sebagai berikut :

	<u>2 0 0 7</u>	<u>2 0 0 6</u>
Biaya Jasa Kini	184.579.131	104.119.674
Biaya Bunga	151.749.509	371.939.821
Amortisasi Rugi (Laba) Aktuarial yang Diakui	217.895.389	(3.760.511.896)
Amortisasi Biaya Jasa Lalu yang Diakui	65.905.819	800.978.676
Biaya Pemutusan Kontrak Kerja	-	4.660.975.826
J u m l a h	<u>620.129.848</u>	<u>2.177.502.101</u>

Beban imbalan kerja disajikan dalam akun Beban Umum dan Administrasi.

Manajemen telah menelaah asumsi yang digunakan dan berpendapat bahwa asumsi tersebut sudah memadai. Manajemen berkeyakinan bahwa kewajiban imbalan kerja tersebut telah memadai.

**14. SURAT BERTAGIH**

Anak Perusahaan menerbitkan surat berharga dalam bentuk Medium Term Note Chitax Peni 2006 (MTN) untuk pembiayaan pembangunan Gedung Menara Standard Chartered dengan nilai nominal maksimum sebesar USD 15.000.000. MTN berjangka waktu paling lama 3 tahun dari tanggal penerbitan masing-masing MTN yang terbagi atas 6 sertifikat, masing-masing dengan nilai nominal sebesar USD 2.500.000 dan tingkat bunga sebesar 7,25 % per tahun yang dibayarkan setiap 6 bulan (semesteran).

Anak Perusahaan mempunyai hak opsi untuk membeli kembali seluruh MTN setelah berumur satu tahun.

Sehubungan dengan penerbitan MTN, Anak Perusahaan menunjuk PT CIMB-GK Securities Indonesia untuk bertindak sebagai arranger placement agent dan PT Bank Niaga untuk bertindak sebagai agen pembayar dan pencatat (wali amanat).

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2007, MTN telah dikeluarkan sebanyak 1 sertifikat yang akan jatuh tempo pada tanggal 21 September 2009.

**PT RODA VIVATEX Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**15. MODAL SAHAM**

Susunan pemegang saham sesuai dengan daftar registrasi dari Biro Administrasi Efek per 31 Desember 2007 dan 2006 adalah sebagai berikut :

Pemegang Saham	Modal Ditempatkan dan Disetor		
	Persentase Kepemilikan %	Jumlah Saham	J u m l a h
PT Geno Tatagraha	40,39	108.567.900	54.283.950.000
PT Geno Intiperkasa	37,24	100.107.300	50.053.650.000
UBS AG, Singapore	6,33	17.010.000	8.505.000.000
Masyarakat (Saldo masing-masing di bawah 5 %)	16,04	43.114.800	21.557.400.000
J u m l a h	100,00	268.800.000	134.400.000.000

**16. AGIO SAHAM**

Rincian per 31 Desember 2007 dan 2006 sebagai berikut :

**Agio Saham melalui**

Penawaran Umum Tahun 1990	6.435.000.000
Penawaran Umum Terbatas :	
Tahun 1992	20.979.000.000
Tahun 1993	64.400.000.000
Sub Jumlah	91.814.000.000

**Pembagian Saham Bonus**

Tahun 1990	(4.000.000.000)
Tahun 1995	(28.000.000.000)
Tahun 1997	(50.400.000.000)
Sub Jumlah	(82.400.000.000)
J U M L A H	9.414.000.000

**PT RODA VIVATEX Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**17. SAHAM DIPEROLEH KEMBALI**

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tanggal 27 Juni 2001 dan 26 Juni 1999 pemegang saham menyetujui pembelian kembali saham Perusahaan masing-masing maksimum 17.278.000 saham dan 26.880.000 saham dari jumlah saham yang beredar.

Realisasi dari saham diperoleh kembali per 31 Desember 2005 adalah sebagai berikut :

Persetujuan RUPS	Perolehan	Jumlah Saham	Persentase dari Persetujuan RUPS %	Biaya Perolehan	
				J u m l a h	Per Saham
26 Juni 1999	2 0 0 0	9.602.000	35,72	12.949.367.690	1.349
27 Juni 2001	2 0 0 1	<u>1.277.500</u>	7,39	<u>1.361.770.938</u>	1.066
J u m l a h		<u>10.879.500</u>		<u>14.311.138.628</u>	

Perusahaan mencatat transaksi saham diperoleh kembali menggunakan metode Biaya Perolehan (Cost method).

Selisih antara biaya perolehan saham diperoleh kembali dengan nilai nominal saham sebagai berikut :

	Biaya Perolehan	Nilai Nominal	S e l i s i h
2 0 0 0	12.949.367.690	4.801.000.000	8.148.367.690
2 0 0 1	<u>1.361.770.938</u>	<u>638.750.000</u>	<u>723.020.938</u>
J u m l a h	<u>14.311.138.628</u>	<u>5.439.750.000</u>	<u>8.871.388.628</u>

Pada tahun 2006, Perusahaan menjual seluruh saham diperoleh kembali tersebut dengan harga jual sebesar Rp 9.840.863.460. Rugi penjualan saham diperoleh kembali sebesar Rp 4.470.275.168 dicatat sebagai Penyesuaian Saldo Laba pada Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi tahun berjalan.

**PT RODA VIVATEX Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**18. PENDAPATAN BERSIH**

Rinciannya sebagai berikut :

	<u>2007</u>	<u>2006</u>
Penjualan Lokal :		
K a i n	68.433.206.319	61.705.893.471
B e n a n g	89.228.911	-
Penjualan Ekspor Kain	<u>17.555.898.158</u>	<u>24.148.670.492</u>
Jumlah Penjualan	86.078.333.388	85.854.563.963
Retur dan Potongan Penjualan	<u>(535.684.159)</u>	<u>(143.252.837)</u>
Penjualan - Bersih	85.542.649.229	85.711.311.126
Pendapatan Jasa Titip Proses	<u>593.953.087</u>	<u>1.348.485.146</u>
Jumlah Pendapatan Tekstil	<u>86.136.602.316</u>	<u>87.059.796.272</u>
Pendapatan Operasional Gedung :		
S e w a	27.473.563.017	26.513.573.647
Pemeliharaan dan Daya	21.029.424.487	20.949.170.645
L e m b u r	5.521.714.400	4.320.303.200
P a r k i r	1.383.169.581	1.363.657.919
Lain-lain	<u>470.904.166</u>	<u>465.650.545</u>
Jumlah Pendapatan Gedung	<u>55.878.775.651</u>	<u>53.612.355.956</u>
Jumlah Pendapatan Bersih	<u><u>142.015.377.967</u></u>	<u><u>140.672.152.228</u></u>

**19. BEBAN POKOK PENJUALAN DAN BEBAN OPERASIONAL GEDUNG**

Rinciannya sebagai berikut :

	<u>2007</u>	<u>2006</u>
K a i n		
Bahan Baku Digunakan	37.204.798.805	28.696.231.341
Tenaga Kerja Langsung	6.262.379.013	7.698.189.837
Biaya Pabrikasi	<u>42.818.309.118</u>	<u>43.742.822.211</u>
Jumlah Biaya Produksi	86.285.486.936	80.137.243.389
Persediaan Barang dalam Proses :		
Awal Tahun	4.639.883.050	9.018.066.762
Akhir Tahun	<u>(6.155.621.712)</u>	<u>(4.639.883.050)</u>
Biaya Pokok Produksi	84.769.748.274	84.515.427.101



**PT RODA VIVATEX Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**19. BEBAN POKOK PENJUALAN DAN BEBAN OPERASIONAL GEDUNG (Lanjutan)**

	<u>2007</u>	<u>2006</u>
Persediaan Barang Jadi :		
Awal Tahun	12.869.706.478	14.622.857.780
Pemulihan Penurunan Persediaan	(1.324.836.318)	-
Pembelian	-	1.135.143.677
Akhir Tahun	<u>(8.213.339.984)</u>	<u>(12.869.706.478)</u>
Beban Pokok Penjualan Kain	88.101.278.450	87.403.722.080
Beban Pokok Penjualan Benang	110.122.345	-
Beban Langsung Jasa Titip Proses	184.431.504	109.024.537
Beban Operasional Gedung	<u>15.107.822.396</u>	<u>14.414.155.074</u>
 Jumlah Beban Pokok Penjualan dan dan Beban Operasional Gedung	 <u>103.503.654.695</u>	 <u>101.926.901.691</u>

Rincian biaya pabrikasi sebagai berikut :

	<u>2007</u>	<u>2006</u>
Pemakaian Energi	16.063.178.118	17.329.933.734
Penyusutan	7.505.410.561	8.787.619.800
Pemakaian Bahan Kimia dan Pembantu	7.275.007.189	7.713.560.747
Perbaikan dan Pemeliharaan	2.927.029.457	3.489.011.469
Gaji, Upah dan Tunjangan	2.149.444.746	3.001.975.086
Lain-lain	<u>6.898.239.047</u>	<u>3.420.721.375</u>
 Jumlah	 <u>42.818.309.118</u>	 <u>43.742.822.211</u>

Rincian beban operasional gedung sebagai berikut :

	<u>2007</u>	<u>2006</u>
Penyusutan	7.465.236.764	7.384.928.051
Energi dan Air	2.245.883.865	2.423.333.090
Perbaikan dan Pemeliharaan	1.694.070.499	1.233.203.127
Gaji dan Tunjangan	1.206.338.796	1.228.249.261
Kemanaan	892.117.987	786.572.286
Lain-lain	<u>1.604.174.485</u>	<u>1.357.869.259</u>
 Jumlah	 <u>15.107.822.396</u>	 <u>14.414.155.074</u>

**PT RODA VIVATEX Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**19. BEBAN POKOK PENJUALAN DAN BEBAN OPERASIONAL GEDUNG (Lanjutan)**

Pembelian bahan baku dari pemasok yang jumlahnya melebihi 10 % dari jumlah pembelian bersih adalah sebagai berikut :

	<u>2 0 0 7</u>	<u>2 0 0 6</u>
PT Polychem Indonesia Tbk	14.536.451.315	13.220.492.651
PT Indorama Synthetics Tbk	18.979.821.785	5.475.339.509
PT Indonesia Toray Synthetics	<u>1.478.173.043</u>	<u>8.378.618.078</u>
J u m l a h	<u><u>34.994.446.143</u></u>	<u><u>27.074.450.238</u></u>

**20. BEBAN USAHA**

Rinciannya sebagai berikut :

	<u>2 0 0 7</u>	<u>2 0 0 6</u>
<b>Beban Penjualan</b>		
Beban Ekspor	1.055.663.577	2.298.491.342
Perjalanan Dinas	599.782.420	687.804.316
Perjamuan	458.483.610	347.691.907
Pengangkutan	317.645.000	287.970.650
Lain-lain	<u>58.242.272</u>	<u>71.760.770</u>
J u m l a h	<u><u>2.489.816.879</u></u>	<u><u>3.693.718.985</u></u>
<b>Beban Umum dan Administrasi</b>		
Gaji dan Tunjangan	4.120.804.866	4.295.950.856
Beban Kantor dan Telekomunikasi	1.356.510.649	898.890.515
Pesangon	663.000.500	814.085.917
Perjalanan Dinas dan Transportasi	624.751.136	427.645.455
Cadangan Imbalan Kerja	620.129.848	2.177.502.101
Penyusutan	514.206.048	681.021.101
Perbaikan dan Pemeliharaan	438.745.917	437.831.340
Lain-lain	<u>637.256.839</u>	<u>663.780.873</u>
J u m l a h	<u><u>8.975.405.803</u></u>	<u><u>10.396.708.158</u></u>
J U M L A H	<u><u><u>11.465.222.682</u></u></u>	<u><u><u>14.090.427.143</u></u></u>

**PT RODA VIVATEX Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

**21. LABA PER SAHAM**

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar :

**Laba Bersih**

Laba bersih pada tahun 2007 dan 2006 masing-masing sebesar Rp 34.821.603.229 dan Rp 34.577.577.436.

**Lembar Saham**

Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar untuk menghitung laba per saham dasar tahun 2007 dan 2006 masing-masing sebanyak 268.800.000 saham dan 266.620.542 saham.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa bersifat dilutif, sehingga Perusahaan tidak menghitung laba per saham dilusian.

**22. DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN UMUM**

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan tanggal 21 Juni 2007 dan 28 Juni 2006, pemegang saham menyetujui tidak melakukan pembagian dividen tunai untuk tahun 2006 dan 2005.

Berdasarkan RUPS tersebut di atas, pemegang saham menetapkan cadangan umum masing-masing sebesar Rp 50.000.000 untuk tahun 2007 dan 2006.

**23. INFORMASI SEGMENT**

***Segmen Usaha***

Struktur organisasi dan manajemen Perusahaan serta sistem pelaporan keuangan intern belum dirancang berdasarkan produk dan jasa individual atau kelompok produk dan jasa terkait. Sehubungan dengan hal tersebut, untuk tujuan informasi segmen, manajemen menetapkan segmen usaha berdasarkan pertimbangan risiko dan hasil terkait yang meliputi usaha tekstil dan sewa gedung.

**PT RODA VIVATEX Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**23. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)**

Informasi segmen usaha adalah sebagai berikut :

	2 0 0 7			
	Tekstil	Sewa Gedung	Eliminasi	Jumlah
Pendapatan :				
Eksternal	86.136.602.316	55.878.775.651	-	142.015.377.967
Antar Segmen	68.194.470.429	-	(68.194.470.429)	-
Jumlah Pendapatan	<u>154.331.072.745</u>	<u>55.878.775.651</u>	<u>(68.194.470.429)</u>	<u>142.015.377.967</u>
Beban Pokok Penjualan dan				
Beban Langsung	(156.566.924.632)	(15.107.822.396)	68.171.092.333	(103.503.654.695)
Laba (Rugi) Kotor	(2.235.851.887)	40.770.953.255	(23.378.096)	38.511.723.272
Beban Usaha	(9.788.734.393)	(1.676.488.289)	-	(11.465.222.682)
Laba (Rugi) Usaha	(12.024.586.280)	39.094.464.966	(23.378.096)	27.046.500.590
Penghasilan Lain-lain - Bersih	3.696.266.610	7.340.679.659	-	11.036.946.269
Bagian Laba Bersih Anak Perusahaan	32.817.940.872	-	(32.817.940.872)	-
Laba Sebelum Taksiran Pajak				
Penghasilan	24.489.621.202	46.435.144.625	(32.841.318.968)	38.083.446.859
Taksiran Pajak Penghasilan	2.326.033.935	(5.587.877.565)	-	(3.261.843.630)
Laba Bersih	<u>26.815.655.137</u>	<u>40.847.267.060</u>	<u>(32.841.318.968)</u>	<u>34.821.603.229</u>
Aktiva Segmen	88.300.936.425	500.835.770.962	(5.682.415.527)	583.454.291.860
Investasi Saham	323.206.614.821	-	(323.206.614.821)	-
Jumlah Aktiva	<u>411.507.551.246</u>	<u>500.835.770.962</u>	<u>(328.889.030.348)</u>	<u>583.454.291.860</u>
Kewajiban Segmen	14.929.837.280	198.682.784.600	(4.431.400.886)	209.181.220.994
Ekuitas	396.577.713.966	302.152.986.362	(324.457.629.462)	374.273.070.866
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas	<u>411.507.551.246</u>	<u>500.835.770.962</u>	<u>(328.889.030.348)</u>	<u>583.454.291.860</u>

	2 0 0 6			
	Tekstil	Sewa Gedung	Eliminasi	Jumlah
Pendapatan :				
Eksternal	87.059.796.272	53.612.355.956	-	140.672.152.228
Antar Segmen	57.061.579.488	-	(57.061.579.488)	-
Jumlah Pendapatan	<u>144.121.375.760</u>	<u>53.612.355.956</u>	<u>(57.061.579.488)</u>	<u>140.672.152.228</u>
Beban Pokok Penjualan dan				
Beban Langsung	(144.550.948.009)	(14.414.155.074)	57.038.201.392	(101.926.901.691)
Laba (Rugi) Kotor	(429.572.249)	39.198.200.882	(23.378.096)	38.745.250.537
Beban Usaha	(12.984.176.726)	(1.106.250.417)	-	(14.090.427.143)
Laba (Rugi) Usaha	(13.413.748.975)	38.091.950.465	(23.378.096)	24.654.823.394
Penghasilan Lain-lain - Bersih	8.811.552.785	6.085.259.800	-	14.896.812.585
Bagian Laba Bersih Anak Perusahaan	33.881.498.567	-	(33.881.498.567)	-
Laba Sebelum Taksiran Pajak				
Penghasilan	29.279.302.377	44.177.210.265	(33.904.876.663)	39.551.635.979
Taksiran Pajak Penghasilan	387.177.052	(5.361.235.595)	-	(4.974.058.543)
Laba Bersih	<u>29.666.479.429</u>	<u>38.815.974.670</u>	<u>(33.904.876.663)</u>	<u>34.577.577.436</u>
Aktiva Segmen	243.554.467.418	443.721.253.936	(153.487.343.169)	533.788.378.185
Investasi Saham	290.384.238.486	-	(290.384.238.486)	-
Jumlah Aktiva	<u>533.938.705.904</u>	<u>443.721.253.936</u>	<u>(443.871.581.655)</u>	<u>533.788.378.185</u>
Kewajiban Segmen	18.672.428.992	184.198.123.643	(8.529.206.624)	194.341.346.011
Ekuitas	515.266.276.912	259.523.130.293	(435.342.375.031)	339.447.032.174
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas	<u>533.938.705.904</u>	<u>443.721.253.936</u>	<u>(443.871.581.655)</u>	<u>533.788.378.185</u>

**PT RODA VIVATEX Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**23. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)**

**Segment Geografis**

Informasi segment geografis atas pendapatan bersih adalah sebagai berikut :

	2007	2006
<b>Luar Negeri</b>		
Uni Emirat Arab	11.984.675.836	4.511.331.240
Arab Saudi	904.757.146	3.966.827.733
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah Rp 3.000.000.000)	4.666.465.176	15.670.511.519
Sub Jumlah	17.555.898.158	24.148.670.492
<b>Dalam Negeri</b>	124.459.479.809	116.523.481.736
J u m l a h	<u>142.015.377.967</u>	<u>140.672.152.228</u>

**24. IKATAN DAN PERJANJIAN**

Anak Perusahaan mempunyai ikatan dan perjanjian dengan pihak ketiga per 31 Desember 2007 sebagai berikut :

- Sehubungan dengan fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan surat berharga dalam Medium Term Notes, Anak Perusahaan diwajibkan menjaga rasio keuangan dan meminta persetujuan dari kreditur untuk melakukan tindakan-tindakan yang disebutkan dalam perjanjian kredit dan perjanjian penerbitan surat berharga.
- PT Sapta Pusaka Grahanusantara untuk jasa pemasangan dan penyediaan alat-alat pemadam kebakaran dengan nilai kontrak sebesar Rp 10.650.000.000.
- PT Wisma Sarana Teknik untuk penyediaan dan jasa pemasangan tehnik kelistrikan dan pemasangan VAC (Pendinginan) dengan nilai kontrak masing-masing sebesar Rp 5.337.379.760 dan Rp 8.206.106.133.
- PT Sinar Metrindo Perkasa untuk penyediaan atas mesin genset dan mesin kontrol atas penurunan daya listrik dengan nilai sebesar Rp 5.000.000.000.
- PT Panca Magran Wisesa untuk penyediaan atas batu marmer dan pemasangannya dengan nilai kontrak masing-masing USD 398.020 dan Rp 2.600.000.000.
- PT Biru Indokon untuk penyediaan dan jasa pengerjaan atap ruangan dengan nilai kontrak sebesar USD 235.874 dan Rp 813.999.864.
- Berdasarkan Akta No. 71 tanggal 23 Juni 2006, oleh Notaris Fathiah Helmi, SH, Anak Perusahaan menunjuk PT Bank Niaga Tbk selaku agen pembayaran dalam penerbitan surat berharga Medium Term Notes.
- Berdasarkan Akta No. 72 tanggal 22 Juni 2006, oleh Notaris Fathiah Helmi, SH, Anak Perusahaan menunjuk PT CIMB – GK Securities Indonesia bertindak sebagai arranger dan/atau placement agent dalam penerbitan surat berharga Medium Term Notes.
- PT Jones Lang Lasalle untuk jasa pemasaran penyewaan gedung Menara Standard Chartered.

**PT RODA VIVATEX Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**25. AKTIVA DAN KEWAJIBAN MONETER DALAM MATA UANG ASING**

Pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, Perusahaan dan Anak Perusahaan mempunyai aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing sebagai berikut :

		2 0 0 7		2 0 0 6	
		Mata Uang Asing	Ekuivalen Rp'000	Mata Uang Asing	Ekuivalen Rp'000
<b>Aktiva</b>					
Kas dan Bank	USD	25.222	237.570	17.860	161.098
Piutang Usaha	USD	113.762	1.071.523	43.768	394.791
<b>Kewajiban</b>					
Hutang Usaha	USD	(531.955)	(5.010.486)	(541.983)	(4.888.694)
	JPY	(154.272)	(12.815)	-	-
	EUR	-	-	(1.395)	(16.544)
Hutang Lain-lain	USD	(51.930)	(489.129)	(425.066)	(3.834.092)
Beban Masih Harus					
Dibayar	USD	(65.255)	(614.637)	(65.255)	(588.600)
Jaminan Pelanggan	USD	(232.559)	(2.190.469)	-	-
Surat Berharga	USD	(2.500.000)	(23.547.500)	(2.500.000)	(22.550.000)
Hutang Bank Jangka					
Panjang	USD	(6.708.961)	(63.191.704)	(6.725.500)	(60.664.010)
	JPY	(50.400.000)	(4.186.728)	-	-
<b>Jumlah Kewajiban Bersih</b>					
	USD	(9.951.676)	(93.734.832)	(10.196.176)	(91.969.507)
	JPY	(50.554.272)	(4.199.543)	-	-
	EUR	-	-	(1.395)	(16.544)

Pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, kurs konversi yang digunakan adalah sebagai berikut :

	2 0 0 7	2 0 0 6
1 USD	9.419,00	9.020,00
1 EUR	13.759,76	11.858,15
100 JPY	8.306,74	7.579,53

**PT RODA VIVATEX Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

**26. KONDISI EKONOMI SAAT INI**

Kegiatan Perusahaan dipengaruhi oleh kondisi ekonomi Indonesia sebagai dampak dari stabilitas nilai mata uang, inflasi, stabilitas sosial dan politik serta pertumbuhan ekonomi.

Sehubungan dengan kondisi perekonomian tersebut, manajemen tetap berhati-hati (prudent) dalam mengelola dan menjalankan operasi Perusahaan dengan mengambil langkah-langkah sebagai berikut :

1. Mengadakan efisiensi biaya di segala bidang;
2. Mencari sumber alternatif penggunaan energi yang menguntungkan;
3. Mengurangi kapasitas produksi dan jumlah karyawan yang dinilai tidak produktif dan menguntungkan di dalam kondisi di mana biaya produksi sendiri tinggi (naik);
4. Mencari potensi pasar domestik dan ekspor;
5. Menjaga likuiditas keuangan perusahaan agar tetap solid.
6. Akan melakukan penawaran Umum Saham Perdana ke Publik (IPO)
7. Mengadakan langkah spin off (pemisahan) sektor tekstil, untuk ke depan fokus di sektor properti.
8. Meningkatkan penetrasi pasar melalui pemasaran yang efektif.
9. Melunasi seluruh hutang/pinjaman pihak ketiga.
10. Menerapkan perencanaan keuangan yang matang dan prudent baik dari segi pengelolaan, penerimaan, pendapatan dan pengeluaran untuk mengoptimalkan penggunaan dana guna mendukung operasi dan pengembangan usaha.
11. Meningkatkan sumber daya manusia dengan mengadakan pendidikan dan pelatihan-pelatihan in-home maupun dengan pihak ketiga guna menunjang perkembangan kualitas dan pelayanan kepada konsumen secara lebih profesional.
12. Mengoptimalkan seluruh space ruangan gedung untuk meningkatkan penghasilan sewa.
13. Mencari peluang pengembangan usaha di bidang properti dengan cara mendapatkan lahan/tanah di tempat lain yang strategis dengan harga perolehan yang kompetitif dan menguntungkan kedepannya.

Perbaikan dan pemulihan ekonomi tergantung pada beberapa faktor seperti kebijakan fiskal dan moneter yang diambil oleh pemerintah, dan faktor lainnya, yang merupakan suatu tindakan yang berada di luar kendali Perusahaan.

**PT RODA VIVATEX Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

**27. KEJADIAN SETELAH TANGGAL NERACA**

1. Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan No. 11 tanggal 14 Januari 2008 dari Notaris Fathiah Helmi, SH, Perusahaan menyetujui rencana PT Chitatex Peni, Anak Perusahaan untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat melalui pasar modal serta pemisahan sektor industrinya.

Pada Januari 2008, PT Chitatex Peni telah menjual seluruh mesin unit industri tekstil kepada Perusahaan sebesar Rp 7.725.500.000 dan akan berfokus pada kegiatan penyewaan ruangan.

2. Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Chitatex Peni No. 36 tanggal 31 Januari 2008 dari Notaris Fathiah Helmi, SH, Perusahaan melakukan peningkatan penyertaan modal pada Anak Perusahaan sebesar Rp 5.000.000.000.

**28. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab terhadap penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi yang diselesaikan pada tanggal 14 Pebruari 2008.